

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Harjodipuro dalam Iskandar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya.¹

Menurut Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.² Sementara itu, dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau dosen/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pengamatan awal penting dilakukan untuk memahami dan menjelaskan tentang situasi tindakan dan latar subjek penelitian yang dikenai tindakan pada waktu penelitian, tempat penelitian, siklus penelitian tindakan kelas dan subyek penelitian.

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 22

²Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 21

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mororejo Jl. Raya Ngebun No. 14 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011. Dipilih sebagai lokasi penelitian karena prestasi belajar Qur'an Hadits masih rendah. Disamping itu penulis termasuk tenaga pendidik di madrasah tersebut, sehingga penulis ingin menghasilkan prestasi belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Nopember sampai Desember 2011 semester I tahun pelajaran 2011/2012.

3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat dan memperbaiki pembelajaran Al Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Adapun siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Nopember 2011 dan tanggal 12 Nopember 2011 untuk siklus II. Dilaksanakan dua siklus karena dengan 2 siklus itu prestasi belajar meningkat di atas KKM.

4. Kolaborator

Sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung, terlebih dahulu peneliti memilih mitra dalam penelitian. Mitra yang dimaksud adalah guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mororejo Kaliwungu Kendal. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru al Qur'an Hadits (Ma'rifah) sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolabolator adalah Ibu Rof'ul Fuat, S.PdI sebagai pengamat.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibuat instrumen penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa: (1) lembar tugas

siswa,(2) Lembar tugas siswa, (3) lembar soal tes uraian, (4) lembar pengamatan/ceklis.

Dari masing-masing instrumen penelitian yang digunakan dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI Mororejo Kaliwungu
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: III/2
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 4. Melafalkan Surat Al Humazah
Kompetensi Dasar	: 4.2. Menjelaskan isi kandungan Surat Al Humazah secara sederhana
Indikator	: 1. Siswa mampu melafalkan surat Al Humazah dengan benar 2. Siswa mampu memahami kandungan surat Al Humazah

I. Materi Pokok/Pembelajaran

- Isi kandungan surat Al Humazah.

II. Metode

- Index Card Match

III. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Kegiatan awal	10 menit
	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen, Appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	

B.	Kegiatan inti	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa melafalkan surat Humazah • Guru menjelaskan menjelaskan kandungan surat Al Humazah ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (sebagian kartu berupa kartu soal dan sebagian lainnya berupa kartu jawaban) ➤ Guru mengarahkan siswa untuk mencari satu kartu dan memikirkan jawaban soal dari kartu yang dipegang ➤ Guru mengarahkan siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban) ➤ Guru mengarahkan siswa untuk melemparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain dimana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis 	
C.	Kegiatan akhir/Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - membuat kesimpulan - evaluasi - salam penutup 	
	Jumlah	70 menit

V. Evaluasi

Aspek yang dinilai:

Afektif : Kerjasama dengan pasangan dan kelompok

Psikomotor : Keberanian dan keaktifan siswa :

Kognitif : Kemampuan dalam menjawab

2. Tes hasil Belajar

Tes digunakan untuk menjangkau kemampuan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelajaran. Soal tes uraian digunakan saat tes akhir siklus I dan siklus II. Soal tes terdiri dari 10 soal uraian untuk siklus I dan 10 soal uraian untuk siklus I.

3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di dalam kelas selama proses belajar dengan menggunakan metode *index card match*. Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam aktivitas siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas III, kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok, yaitu tentang model pembelajaran Al Qur'an Hadits pada standar kompetensi melafalkan surat Al Zalzalah secara sederhana. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan penggunaan metode pembelajaran dengan metode *Index Card Match* (ICM).

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi aktivitas siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* (ICM).

d. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan guru sejawat untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits standar kompetensi melafalkan surat Al Zalzalah secara sederhana.

e. Refleksi

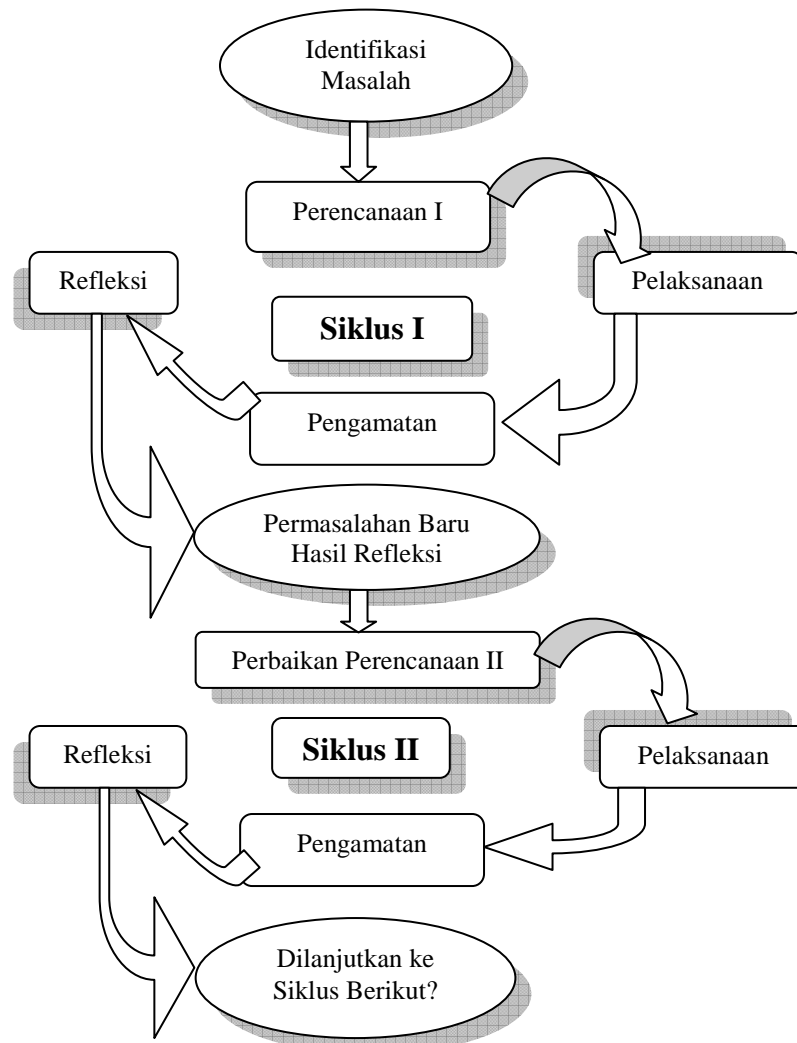
Pada tahap refleksi, peneliti secara kolaboratif mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan untuk menyimpulkan suatu data. Informasi yang berhasil dikumpulkan berupa data prestasi belajar, aktivitas siswa dan kinerja guru yang sudah dilaksanakan dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan, apakah sudah mencapai target atau belum. Kemudian membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan untuk selanjutnya dapat digunakan membuat perencanaan ulang pada siklus selanjutnya.

2. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3), pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).

Adapun penjelasan keempat langkah penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dari bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu :

Tabel 3.1

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No.	Tindakan	Output
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada	Pembelajaran tentang tujuan pembelajaran dan motivasi

	pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	belajar siswa meningkat
2.	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/ topik yang cocok untuk sesi review (sebagian kartu berupa kartu soal dan sebagian lainnya berupa kartu jawaban)	Tersedianya kartu soal dan kartu jawaban
3.	Guru mengarahkan setiap siswa untuk mencari satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.	Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban soal dari kartu yang dipegang.
4.	Guru mengarahkan siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban),	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), siswa yang mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
5.	Guru mengarahkan siswa untuk melemparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain dimana penyelesaiannya langsung diker-jakan di papan tulis.	Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal materi Qur'an Hadits berdasarkan <i>index card match</i> .
6.	Mengevaluasi hasil siklus 1	Hasil kemampuan penyelesaian materi Qur'an Hadist
7.	Mengadakan refleksi tindakan	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi Qur'an Hadits

Tabel 3.2
Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No.	Tindakan	Output
1.	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I	Masalah-masalah baru muncul
2.	Guru menerapkan pembelajaran <i>index card match</i>	Pembelajaran <i>index card match</i>
3.	Mengevaluasi hasil siklus II.	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi Qur'an Hadist.
4.	Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh	Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran <i>index card match</i>
5.	Guru mengarahkan siswa untuk melemparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain dimana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.	Siswa berlatih menyelesaikan soal-soal materi Qur'an Hadits berdasarkan <i>index card match</i>
6.	Mengevaluasi hasil siklus 1	Hasil kemampuan penyelesaian materi Qur'an Hadist
7.	Mengadakan refleksi tindakan	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi Qur'an Hadits

E. Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian tindakan ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *index card match*. Adapun tes yang diberikan adalah tes pelajaran Qur'an Hadits dalam bentuk *essay test* yang dikutip penulis dari buku teks siswa yang dianggap sudah baku (soal terlampir). Hasil tes yang diperoleh digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

2. Observasi

Observasi yaitu cara yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa pada saat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa baik yang partisipatif maupun yang kurang partisipatif selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Total Skor	Ket.
		a	b	c	d	e	f	g		
1.										
2.										
3.										
dst										

Keterangan:

Keterangan Aspek yang dinilai

- a. *Visual activities* (memperhatikan soal dan jawaban pada kartu)
- b. *Oral activities* (bertanya, mengemukakan pendapat)
- c. *Listening activities* (menghargai pendapat orang lain, mendengarkan arahan)
- d. *Writing activities* (mencatat)
- e. *Motor activities* (kecepatan mencari pasangan kartu)

f. *Mental activities* (memberi tanggapan, memecahkan soal, bekerja sama, menaati aturan)

g. *Emotional activities* (berani, menaruh minat)

Keterangan kriteria Skor

1 = tidak pernah melakukan

2 = dilakukan namun jarang

3 = sering dilakukan

4 = sangat sering dilakukan

Kriteria penilaian

28 – 32 = sangat baik (SB)

23 – 27 = baik (B)

18 – 22 = cukup (C)

13 – 17 = belum tuntas (BT)

8 – 12 = tidak tuntas (TT)

F. Analisis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian akan dianalisis dengan menggunakan:³

1. Analisis Data Kuantitatif, merupakan nilai hasil siswa yang dianalisis secara kuantitatif yakni dengan mencari nilai rata-rata tes dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di madrasah untuk mengetahui persentase ketuntasan siswa dalam belajar. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa telah mencapai skor 70. Suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas telah mencapai 70. Dalam analisis data kuantitatif ini digunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian rata-rata dan penilaian untuk ketuntasan belajar klasikal. Suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas telah mencapai 70, sedangkan ketuntasan klasikal terpenuhi jika persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%.

³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Gaung Persada, 2009, hlm. 75

Nilai rata-rata diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata } X = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

2. Analisis Data Kualitatif, merupakan data berupa informasi yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, data ini akan dianalisis secara deskriptif kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, belum tuntas dan tidak tuntas.

Pendeskripsian tiap-tiap data baik kuantitatif maupun kualitatif disesuaikan dengan kegiatan siswa yang disajikan dalam bentuk table dan diagram. Hasil analisis data ini akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan usaha perbaikan terhadap kelemahan yang masih ada pada siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Adapun dalam penelitian tindakan ini, indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tuntas Individu ≥ 70

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

2. Tuntas klasikal $\geq 8,5$

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai di atas } 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$